

## ABSTRAK

**DEDE WARDAYA. 2012. Efektivitas Pemberian Pupuk Kascing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Strain Florida. Dibimbing oleh Cecep Hidayat dan Dikayani.**

Jamur adalah organisme yang tidak berklorofil, sehingga tidak dapat menyediakan makanan sendiri. Oleh karena itu perlu penyediaan sumber makanan dari luar, misalnya pupuk kascing. Penelitian dilaksanakan di Kp. Cikole, Desa Maleber, Kec. Karang Tengah, Kab. Cianjur mulai bulan Mei sampai September 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian pupuk kascing dapat meningkatkan produktivitas pertumbuhan jamur tiram putih dan mengetahui berapa dosis pemberian pupuk kascing yang paling efektif untuk meningkatkan produktivitas pertumbuhan jamur tiram putih. Metode yang digunakan merupakan metode eksperimental berupa Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari satu faktor yaitu pemberian pupuk kascing dengan 6 taraf perlakuan dan 5 ulangan yaitu pemberian pupuk kascing 0,05 kg (K1), 0,10 kg (K2), 0,15 kg (K3), 0,20kg (K4), 0,25 kg (K5) pada media tanam 1 kg, dan K0 yaitu media tanam tanpa pupuk kascing. Analisis data yang digunakan adalah Anova Satu Jalur dan dilanjutkan dengan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan pemberian pupuk kascing berpengaruh terhadap pertumbuhan miselium, waktu pemunculan primordia, jumlah badan buah, diameter tudung dan berat segar. Dapat disimpulkan bahwa pemberian pupuk kascing pada media serbuk kayu dapat meningkatkan produktivitas pertumbuhan jamur tiram putih. Pemberian pupuk kascing yang paling efektif untuk meningkatkan produktivitas pertumbuhan jamur tiram putih adalah 0,10 kg pada media tanam 1kg.

Kata kunci : Hasil, Jamur Tiram Putih, Pupuk Kascing, dan Pertumbuhan.

## ABSTRACT

**DEDE WARDAYA. 2012. Effectiveness of Vermicompost Fertilizer on The Growth and Yield of White Oyster Mushroom (*Pleurotus ostreatus*) Strain Florida. Supervised by Cecep Hidayat and Dikayani**

Fungi are organisms lacking of chlorophyll, that can not provide their own food. Therefore it is necessary supply of food from outside sources, such as vermicompost. The experiment was conducted in Kp. Cikole, Maleber village, Kec. Karangtengah, Kab. Cianjur from May until September 2012. This study aimed to determine whether vermicompost fertilizer could improve the productivity growth of white oyster mushroom and found out the most effective doses of vermicompost fertilizer to improve growth productivity of white oyster mushroom. The method used was an experimental method in the form of Completely Randomized Design (CRD), which consists of one factor, namely vermicompost fertilizer level with 6 treatments and 5 replications 0,05 kg vermicompost fertilizer (K1); 0,10 kg (K2); 0,15 kg (K3); 0,20 kg (K4); 0,25 kg (K5) in the planting medium 1 kg, and K0 the planting medium without vermicompost fertilizer. Analysis of the data used was Anova One Path and proceed with the test Duncan Multiple Range Test (DMRT) level of 5%. The results showed vermicompost fertilizer effected on mycelial growth, time of primordia, the number of fruit bodies, hoods diameter and fresh weight. It could be concluded that vermicompost fertilizer on sawdust media could improve productivity growth of white oyster mushroom. Vermicompost fertilizer the most effective to improve productivity growth of white oyster mushroom was 0,10 kg in the growing media 1kg.

Keywords: Growth, Vermicompost, White Oyster Mushroom, and Yield.